



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan										
Filsafat Bahasa		8820802066	Mata Kuliah Wajib Program Studi			T=2	P=0	ECTS=3.18	2	4 April 2022									
OTORISASI		Pengembang RPS				Koordinator RMK			Koordinator Program Studi										
		Yogi Bagus Adhimas, S.Pd., M.A.				Yogi Bagus Adhimas, S.Pd., M.A.			MIFTACHUL AMRI										
Model Pembelajaran	Project Based Learning																		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebarkan pada MK																		
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																	
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																	
	CPL-7	Mampu menyimak dan membaca (reseptif) dalam bahasa Mandarin dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan setara HSK 4 dan HSKK Menengah																	
	CPL-9	Mampu merancang, mengimplementasikan, dan menilai pembelajaran inovatif bahasa Mandarin																	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																			
CPMK - 1	• Memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasi fenomena kontemporer juga filosofi kebahasaan Mandarin dan Indonesia sehingga mempunyai kecakapan hidup personal dan sosial dalam kehidupan kemaslahatan bermasyarakat																		
	CPMK - 2	• Memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan secara luas dan mendalam tentang hakikat, proses, dan perkembangan pemikiran filsafat bahasa																	
Matrik CPL - CPMK																			
			CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-7	CPL-9												
			CPMK-1		✓	✓													
			CPMK-2	✓			✓												
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																			
				CPMK		Minggu Ke													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
				CPMK-1		✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
				CPMK-2	✓		✓		✓		✓								✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Filsafat Bahasa memiliki cangkupan studi akademis kajian Semiotika atau ilmu tentang tanda. Dalam mata kuliah ini akan dipelajari perihal makna dari ekspresi bahasa, baik dalam bentuk teks atau dalam bentuk lainnya. Beberapa pakar seperti Ferdinand De Saussure, Roland Barthes, Charles Sanders Pierce, dan Umberto Eco akan menjadi referensi utama dalam bidang fenomena kebahasaan dan cangkupan semiotikanya, sedangkan Stuart Hall akan menjadi referensi dalam segmen kajian budaya, yaitu representasi dan media. Penerapan mata kuliah Filsafat Bahasa pada mahasiswa tingkat awal ini diharapkan dapat memantik mahasiswa untuk memiliki struktur berpikir yang lebih komprehensif serta dapat meningkatkan kemampuan analisis terhadap kejadian-kejadian kontemporer. Urgensi pengadaan mata kuliah Filsafat Bahasa karena dewasa ini banyak individu manusia modern yang tidak peka dalam memahami makna, sehingga hanya berfokus pada yang eksplisit, padahal selalu terdapat ambiguitas dalam ruang frekuensi yang berbeda.																		
Pustaka	Utama :																		
			1. Kaelan. Filsafat bahasa : Hakikat dan Realitas Bahasa. 2017. Yogyakarta. Paradigma. 2. Sumarsono. Buku Ajar Filsafat Bahasa. 2004. Jakarta. Gramedia Widiasarana. 3. Anton Bakker & Achmad Charris Zubair. Metodologi Penelitian Filsafat. 1990. Yogyakarta. Kanisius. 4. Stuart Hall. Budaya Media Bahasa - Teks utama pencanang cultural studies 1972-1979. 2011. Bandung. Jalasutra.																
	Pendukung :		1. Richard Osborne. Philosophy for Beginners. 1992. Writers and Readers Pub. 2. Cobley, Paul & Jansz, Litz. Introducing: Semiotics. 2004. Royston : Icon Books.																
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Subandi, S.Pd., M.A. Yogi Bagus Adhimas, S.Pd., M.A.																		
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]					Materi Pembelajaran [ Pustaka ]		Bobot Penilaian (%)							
		Indikator	Kriteria & Bentuk		Luring (offline)		Daring (online)												

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.Mendapatkan kesepakatan kontrak perkuliahan 2.Menguasai pengertian filsafat bahasa sehingga memiliki persamaan persepsi	1.Mendapatkan kesepakatan kontrak perkuliahan 2.Mahasiswa memahami sehingga menguasai pengertian filsafat bahasa sehingga memiliki persamaan persepsi	<b>Kriteria:</b> Penilaian inkuiri dengan rincian (dosen memberikan pertanyaan, mahasiswa memiliki jawaban yang sesuai)  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Pembelajaran langsung dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Pendahuluan Filsafat Bahasa <b>Pustaka:</b> Kaelan. <i>Filsafat bahasa : Hakikat dan Realitas Bahasa.</i> 2017. Yogyakarta. Paradigma.  <b>Materi:</b> Bahasa Sebagai Sumber Perhatian Filsafat <b>Pustaka:</b> Kaelan. <i>Filsafat bahasa : Hakikat dan Realitas Bahasa.</i> 2017. Yogyakarta. Paradigma.	5%
2	Mahasiswa mampu mengetahui sejarah, tujuan, dan maksud filsafat bahasa dan hubungannya dengan analitik bahasa	Mahasiswa mampu menguasai cerita sejarah, tujuan, dan maksud filsafat bahasa dan dapat menghubungkannya dengan analitik bahasa	<b>Kriteria:</b> Penilaian inkuiri dengan rincian (dosen memberikan pertanyaan, mahasiswa memiliki jawaban yang sesuai)  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Pembelajaran langsung dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Filsafat <b>Pustaka:</b> Kaelan. <i>Filsafat bahasa : Hakikat dan Realitas Bahasa.</i> 2017. Yogyakarta. Paradigma.	5%
3	Mahasiswa mampu menguasai hakikat bahasa dalam hermeneutika	Mahasiswa mampu menguasai hakikat bahasa dalam kesesuaianya dengan perspektif hermeneutika	<b>Kriteria:</b> Penilaian inkuiri dengan rincian (dosen memberikan pertanyaan, mahasiswa memiliki jawaban yang sesuai)  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Pembelajaran langsung dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Hakikat Bahasa dalam Hermeneutika <b>Pustaka:</b> Kaelan. <i>Filsafat bahasa : Hakikat dan Realitas Bahasa.</i> 2017. Yogyakarta. Paradigma.	5%
4	Mahasiswa mampu menguasai hakikat bahasa sebagai dasar filsafat teori bahasa	Mahasiswa mampu menguasai hakikat bahasa sebagai dasar filsafat teori bahasa Indonesia, juga Mandarin dasar	<b>Kriteria:</b> Penilaian inkuiri dengan rincian (dosen memberikan pertanyaan, mahasiswa memiliki jawaban yang sesuai)  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Pembelajaran langsung dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Hakikat Bahasa Sebagai Dasar Filsafat Teori Bahasa <b>Pustaka:</b> Kaelan. <i>Filsafat bahasa : Hakikat dan Realitas Bahasa.</i> 2017. Yogyakarta. Paradigma.	5%
5	Mahasiswa mampu menguasai letak peranan bahasa dalam filsafat postmodernisme	Mahasiswa mampu menguasai letak peranan bahasa dalam filsafat postmodernisme	<b>Kriteria:</b> Penilaian inkuiri dengan rincian (dosen memberikan pertanyaan, mahasiswa memiliki jawaban yang sesuai)  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Pembelajaran langsung dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Peranan Bahasa Dalam Filsafat Postmodernisme <b>Pustaka:</b> Kaelan. <i>Filsafat bahasa : Hakikat dan Realitas Bahasa.</i> 2017. Yogyakarta. Paradigma.	5%
6	Mahasiswa mampu memahami semiotika dalam pemikiran Ferdinand De Saussure	Mahasiswa mampu memahami semiotika dalam pemikiran Ferdinand De Saussure	<b>Kriteria:</b> Penilaian inkuiri dengan rincian (dosen memberikan pertanyaan, mahasiswa memiliki jawaban yang sesuai)  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Pembelajaran langsung dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Linguistik, Semiologi, Strukturalisme <b>Pustaka:</b> Richard Osborne. <i>Philosophy for Beginners.</i> 1992. Writers and Readers Pub.	5%

7	Mahasiswa mampu memahami semiotika dalam pemikiran Roland Barthes	Mahasiswa mampu memahami semiotika dalam pemikiran Roland Barthes	<p><b>Kriteria:</b> Penilaian inkuiiri dengan rincian (dosen memberikan pertanyaan, mahasiswa memiliki jawaban yang sesuai)</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Pembelajaran langsung dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Linguistik, Semiologi, Strukturalisme <b>Pustaka:</b> Richard Osborne. <i>Philosophy for Beginners.</i> 1992. <i>Writers and Readers Pub.</i>	5%
8	Mahasiswa mampu menjawab soal UTS dengan tepat	Mahasiswa mampu menjawab soal UTS dengan tepat	<p><b>Kriteria:</b> Jawaban yang tepat dengan soal UTS</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Tes tulis 2 X 50		<b>Materi:</b> Filsafat <b>Pustaka:</b> Kaelan. <i>Filsafat bahasa : Hakikat dan Realitas Bahasa.</i> 2017. Yogyakarta. Paradigma.  <b>Materi:</b> Linguistik, Semiologi, Strukturalisme <b>Pustaka:</b> Richard Osborne. <i>Philosophy for Beginners.</i> 1992. <i>Writers and Readers Pub.</i>	10%
9	Mahasiswa mampu memahami semiotika dalam pemikiran Charles Sanders Pierce	Mahasiswa mampu memahami semiotika dalam pemikiran Charles Sanders Pierce	<p><b>Kriteria:</b> Penilaian inkuiiri dengan rincian (dosen memberikan pertanyaan, mahasiswa memiliki jawaban yang sesuai)</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Pembelajaran langsung dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Linguistik, Semiologi, Strukturalisme <b>Pustaka:</b> Richard Osborne. <i>Philosophy for Beginners.</i> 1992. <i>Writers and Readers Pub.</i>	5%
10	Mahasiswa mampu memahami semiotika dalam pemikiran Umberto Eco	Mahasiswa mampu memahami semiotika dalam pemikiran Umberto Eco	<p><b>Kriteria:</b> Penilaian inkuiiri dengan rincian (dosen memberikan pertanyaan, mahasiswa memiliki jawaban yang sesuai)</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Pembelajaran langsung dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Linguistik, Semiologi, Strukturalisme <b>Pustaka:</b> Richard Osborne. <i>Philosophy for Beginners.</i> 1992. <i>Writers and Readers Pub.</i>	5%
11	Mahasiswa mampu memahami kajian budaya, representasi, dan media dalam pemikiran Stuart Hall	Mahasiswa mampu memahami kajian budaya, representasi, dan media dalam pemikiran Stuart Hall	<p><b>Kriteria:</b> Penilaian inkuiiri dengan rincian (dosen memberikan pertanyaan, mahasiswa memiliki jawaban yang sesuai)</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Pembelajaran langsung dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Representasi dan Media <b>Pustaka:</b> Stuart Hall. <i>Budaya Media Bahasa - Teks utama pencanang cultural studies 1972-1979.</i> 2011. Bandung. Jalastrata.	5%
12	Mahasiswa mampu menguasai struktur cara berpikir berlandaskan filsafat bahasa melalui artikel penelitian terdahulu	Mahasiswa mampu menguasai struktur cara berpikir berlandaskan filsafat bahasa melalui artikel penelitian terdahulu	<p><b>Kriteria:</b> Kesesuaian materi poster dan presentasi dengan artikel yang diterima</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	Mahasiswa secara berkelompok diberikan artikel terdahulu dengan tema semiotika, kemudian diberikan tugas untuk membuat poster dari artikel tersebut. Terakhir diharuskan untuk mempresentasikannya. 2 X 50		<b>Materi:</b> Linguistik, Semiologi, Strukturalisme <b>Pustaka:</b> Richard Osborne. <i>Philosophy for Beginners.</i> 1992. <i>Writers and Readers Pub.</i>	7%

13	Mahasiswa mampu menguasai struktur cara berpikir berlandaskan filsafat bahasa melalui artikel penelitian terdahulu	Mahasiswa mampu menguasai struktur cara berpikir berlandaskan filsafat bahasa melalui artikel penelitian terdahulu	<b>Kriteria:</b> Kesesuaian materi poster dan presentasi dengan artikel yang diterima  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Mahasiswa secara berkelompok diberikan artikel terdahulu dengan tema semiotika, kemudian diberikan tugas untuk membuat poster dari artikel tersebut. Terakhir diharuskan untuk mempresentasikannya. 2 X 50		<b>Materi:</b> Linguistik, Semilogi, Strukturalisme <b>Pustaka:</b> Richard Osborne. <i>Philosophy for Beginners.</i> 1992. Writers and Readers Pub.	7%
14	Mahasiswa mampu menguasai struktur cara berpikir berlandaskan filsafat bahasa melalui artikel penelitian terdahulu	Mahasiswa mampu menguasai struktur cara berpikir berlandaskan filsafat bahasa melalui artikel penelitian terdahulu	<b>Kriteria:</b> Kesesuaian materi poster dan presentasi dengan artikel yang diterima  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Mahasiswa secara berkelompok diberikan artikel terdahulu dengan tema semiotika, kemudian diberikan tugas untuk membuat poster dari artikel tersebut. Terakhir diharuskan untuk mempresentasikannya. 2 X 50		<b>Materi:</b> Linguistik, Semilogi, Strukturalisme <b>Pustaka:</b> Richard Osborne. <i>Philosophy for Beginners.</i> 1992. Writers and Readers Pub.	7%
15	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan menulis artikel menyesuaikan analisis dengan acuan penelitian terdahulu	Mahasiswa memiliki kemampuan menulis artikel menyesuaikan analisis dengan acuan penelitian terdahulu	<b>Kriteria:</b> Penilaian inkuiri dengan rincian (dosen memberikan pertanyaan, mahasiswa memiliki jawaban yang sesuai)  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran langsung dan diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Linguistik, Semilogi, Strukturalisme <b>Pustaka:</b> Richard Osborne. <i>Philosophy for Beginners.</i> 1992. Writers and Readers Pub.	7%
16	1.Mahasiswa mampu memiliki kemampuan menulis artikel menyesuaikan analisis dengan acuan penelitian terdahulu 2.Memiliki artikel ilmiah dengan tingkat dasar sebagai project UAS	1.Mahasiswa memiliki kemampuan menulis artikel menyesuaikan analisis dengan acuan penelitian terdahulu 2.Artikel ilmiah dengan tingkat dasar sebagai project UAS memiliki kesesuaian presepsi	<b>Kriteria:</b> Penilaian inkuiri dengan rincian (dosen memberikan pertanyaan, mahasiswa memiliki jawaban yang sesuai)  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	UAS Project 2 X 50		<b>Materi:</b> Linguistik, Semilogi, Strukturalisme <b>Pustaka:</b> Richard Osborne. <i>Philosophy for Beginners.</i> 1992. Writers and Readers Pub.	12%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	55.99%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	6.99%
3.	Tes	36.99%
		99.97%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Bahasa Mandarin

**UPM** Program Studi S1 Pendidikan  
Bahasa Mandarin



MIFTACHUL AMRI  
NIDN 0005127303



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 Januari 2026 Jam 01:32 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

